

TAJUK RENCANA

Tragedi Sepotong Roti

KASUS snack saat pelantikan anggota Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) Kabupaten Sleman, belum lama ini, sempat viral di media sosial. Bahkan masalah tersebut menyita perhatian sejumlah pihak, seperti KPU DIY, KPU RI, Kejaksaan Negeri (Kejadi) DIY, dan Sekda DIY. Meskipun menurut Ketua KPU DIY, Ahmad Shidqi mengatakan bahwa masalah tersebut sudah diklarifikasi oleh KPU Sleman, sampai saat ini kejadian tersebut masih menjadi *kembang lambe* di setiap ada perbincangan terkait hidangan, jamuan hingga jatah uang makan dari berbagai organisasi pemerintah daerah (OPD) di DIY khususnya.

Karena sudah diklarifikasi oleh KPU Sleman, mestinya kasus tersebut benar-benar menjadi catatan sangat penting bagi penyelenggara Pemilu 2024 di semua tingkatan. Jangan sampai muncul lagi tragedi sepotong roti. Jangan sampai ada lagi anggota KPPS hanya mendapat konsumsi layaknya sugahan untuk pelayat di sripahan.

Akhir 2022 lalu, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pernah melakukan Survei Penilaian Integritas (SPI) 2022. Seperti diungkapkan Direktur Monitoring KPK (saat itu), Agung Yudha Wibowo, hasil survei menunjukkan bahwa barang dan jasa masuk rawan korupsi. Hal itu berkaitan urusan pengadaan barang dan jasa di lingkungan lembaga pemerintahan kebanyakan diserahkan dan dilakukan oleh pejabat di tataran 'menengah ke bawah'.

Saat itu juga sudah diingatkan, kasus-kasus korupsi yang sudah banyak makan korban

dari kalangan pejabat seolah tidak mampu memberikan kesadaran bagi pihak-pihak yang belum tersentuh kasus korupsi. Berbagai gebrakan KPK yang sempat membuat kasus korupsi meredup, saat itu ada indikasi merebak lagi. Watak *angkara murka* yang sempat teredam, bermunculan lagi. Bahkan yang merebak saat itu tidak hanya korupsi, tetapi juga kolusi dan nepotisme.

Bagaimana gejala korupsi, kolusi dan nepotisme yang muncul lebih dari dua tahun lalu dibandingkan gejala yang muncul di tahun politik saat ini? Tragedi sepotong roti di Sleman mendedikasikan kesamaan dengan hasil survei KPK pada akhir 2022, bahwa potensi korupsi tidak hanya dilakukan oleh pejabat yang menduduki tataran tinggi, tetapi juga pejabat kelas menengah ke bawah.

Seperti dikatakan Ketua KPU DIY, kejadian di Sleman akan menjadi bahan evaluasi bersama. Tidak hanya untuk KPU Sleman, tetapi juga KPU DIY serta kota/kabupaten lain di DIY, agar tidak terulang lagi. KPU Sleman dan KPU se-DIY agar lebih hati-hati dalam memilih vendor.

Perlu juga dicatat pernyataan Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Beny Suharsono, bahwa tugas KPPS dalam Pemilu cukup berat. Untuk itu penyelenggara Pemilu 2024 harus menghargai kerja mereka, perlu dukungan yang lain untuk memastikan penyelenggaraan Pemilu 2024 berjalan lancar tanpa adanya satu insiden apapun.

Akhirnya, jangan ada lagi tragedi sepotong roti. Jangan ada lagi peserta Pemilu 2024 mengumbar pernyataan-pernyataan yang bisa mengganggu kondusivitas Pemilu 2024. □f

Pendampingan bagi Pemilih Pemula

DALAM pesta demokrasi kali ini, mungkin masyarakat kita lebih bersemangat menghadapi pemilihan presiden (pilpres) daripada pemilihan calon legislatif (caleg). Karena memilih presiden berarti memilih pemimpin tertinggi negara kita untuk masa jabatan 5 tahun ke depan.

Berbeda dengan sebelumnya. Tahun ini, ada banyak pemilih pemula yang baru pertama kali memiliki hak suara untuk memilih Presiden. Remaja kelahiran 2003 ñ 2007 adalah remaja yang termasuk pemilih pemula. Seperti diketahui, beberapa ciri remaja adalah senang bergaul di luar rumah, baru semangat-semangatnya mencari identitas diri, gejala mental emosionalnya tinggi, dan rasa solidaritasnya terhadap teman bergaulnya sangat tinggi. Mereka lebih mengedepankan emosi, cenderung grusa-grusa tanpa berpikir matang sebelum bertindak, dan tidak memikirkan akibat dari tindakannya.

Pendidikan Politik

Berkaitan dengan sifat remaja yang merupakan pemilih pemula, maka sangat tepat jika orangtua mencoba mengajak diskusi dengan mereka dalam forum keluarga yang tidak formal. Diajak bicara dari hati ke hati sambil memberikan pendidikan politik dari berbagai sudut pandang. Pertanyaannya, bagaimana dengan orangtua yang buta politik?

Diharapkan guru-guru di sekolah, terutama guru PPKn dan Agama untuk dapat memberi bekal pendidikan politik secara sederhana. Hal ini tidak ada hubungannya dengan penggiringan siswa untuk memilih siapa dari capres yang ada. Akan tetapi lebih pada penyadaran diri bahwa suara mereka, meskipun satu, sangat berperan dalam menentukan kemana negara kita akan dibawa. Sehingga mereka tidak menjadi golput.

Guru atau orangtua dapat memberikan gambaran ke depan tantangan apa saja

Das Salirawati

yang dihadapi negara berkembang, seperti negara kita ini. Hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan generasi muda seperti mereka dalam menatap masa depan. Terpenting adalah memberi pemahaman pentingnya kerukunan antarkita. Hanya dengan persatuan dan kesatuan itulah kita dapat membangun bangsa kita untuk maju. Berilah pula pemahaman bahwa 'terpenting bagi kita dapat sekolah

hanyalah ketika presiden sudah terpilih, hidup kita terjamin damai, tenang, dan orangtua kita tidak kesulitan dalam memenuhi kebutuhan.

Pendidikan Politik

Bagi pemilih pemula, selain diskusi dengan orangtua, juga berdiskusi dengan saudara/keluarga sebaya. *Ngobrol* santai tanpa ada emosi, menjawab pertanyaan pemilih pemula yang berkaitan dengan siapa yang dipilih, dengan tidak terlihat menggurui atau mendikte. Biarkan mereka berpikir dengan rasionalnya, kita sebagai keluarga cukup memberikan gambaran secara umum tentang calon-calon presiden yang ada. Jangan paksa mereka mengikuti pilihan kita, sebab dia memiliki hak pribadi untuk menentukan pilihan.

Remaja memiliki gejala emosi yang berbeda dengan orangtua, guru atau kakaknya yang sudah duduk di PT. Kita cukup menjelaskan secara rasional hal-hal yang kita ketahui tentang calon-calon tersebut disertai contoh. Mintalah mereka mengikuti debat capres-cawapres di TV, lalu ajak berdiskusi sesudahnya. Biarkan dia mengeluarkan pendapatnya.

Kemendikbud perlu memikirkan adanya pendidikan politik, baik berdiri sendiri sebagai mata pelajaran atau diintegrasikan ke dalam mata pelajaran yang sudah ada. Agar remaja memperoleh bekal yang cukup ketika waktunya mereka memiliki hak suara. □d

*) **Dr Das Salirawati MSI**, Dosen UNY, pemerhati pendidikan



KR-JOKO SANTOSO

dengan tenang, orangtua dapat bekerja dengan tenang, dan tidak ada gejala perpecahan satu dengan yang lain'.

Jiwa remaja suka mengikuti trend teman, kampanye dengan ugul-ugulan, tidak perlu dilakukan dan harus dihindari. Bagaimana memberi pemahaman agar mereka tidak ikut arus seperti itu?

Guru atau orangtua memberikan pemahaman bahwa pilpres adalah pesta demokrasi. Siapapun yang terpilih tidak menyebabkan kita menjadi kaya atau miskin. Tidak menjadikan kita terus dipanggil presiden yang terpilih dan diberi hadiah. Tetapi yang kita harapkan

Menutup Kesenjangan Perawatan Kanker

KANKER merupakan penyakit tidak menular yang ditandai dengan adanya sel / jaringan abnormal yang bersifat ganas. Tumbuh cepat tidak terkendali dan dapat menyebar ke tempat lain dalam tubuh penderita. Tanggal 4 Februari setiap tahunnya, semua negara memperingati Hari Kanker Sedunia. Peringatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya kanker. Sehingga masyarakat mau menerapkan pola hidup sehat.

Masyarakat didorong dapat melakukan pencegahan, deteksi, sampai dengan proses pengobatan kanker. Hal tersebut untuk menyelamatkan jutaan kematian yang dapat dicegah setiap tahun dengan meningkatkan kesadaran dan pendidikan tentang kanker. Hari Kanker Sedunia merupakan inisiatif *Union for International Cancer Control (UICC)*. Kampanye multitaluh Hari Kanker Sedunia pada tahun 2022 - 2024 mengangkat tema *Close the Care Gap*, 'Tutup Kesenjangan Perawatan'.

Kampanye Hari Kanker Sedunia bertujuan untuk membangun akses perawatan kanker yang lebih adil, merata untuk semua dan mengatasi hambatan yang ada. Kenyataan, masih terjadi kesenjangan dalam pengobatan kanker. Pasien mengetahui bahwa kanker adalah penyakit dengan proses pengobatan lama, pelayanan rumit serta biaya yang sangat mahal dan masih banyak kendala dan hambatan dalam pelayanan pasien kanker. Kesenjangan tersebut perlu ditutup secara terpadu.

Dapat Ditanggung BPJS

Kini pelayanan pasien kanker sudah banyak kemajuan, baik dari teknis pengobatan serta pembiayaan. Pembiayaan pengobatan kanker dapat ditanggung BPJS Kesehatan melalui proses yang ditentukan. Namun masih ada beberapa pasien yang belum masuk BPJS Kesehatan atau iuran nunggak beberapa

IM Sunarsih

waktu.

Hambatan - hambatan yang mengakibatkan pasien terlambat menerima pelayanan pengobatan, berasal dari pelayanan kesehatan maupun dari pasien sendiri. Hambatan di pelayanan kesehatan, antara lain lamanya menunggu untuk mendapatkan pemeriksaan atau konsultasi dokter, obat kosong. Hal ini telah diatasi oleh para manager pelayanan kesehatan dengan pendaftaran online serta upaya-upaya lain untuk meningkatkan pelayanan. Sedangkan hambatan yang berasal dari pasien yang paling dominan adalah terlambat melakukan pengobatan medis, sehingga pengobatan semakin sulit.

Menurut penelitian penulis, penyebab keterlambatan tersebut bervariasi. Karena takut operasi, takut efek samping obat maupun takut kehilangan pையudara dan takut kehilangan suami, banyak dialami pasien. Pengetahuan pasien yang kurang tentang kanker dan percaya mitos menyatakan bahwa sel kanker menyebar bila kena pisau operasi, kanker penyebab kematian dan sebagainya serta merebaknya pengobatan alternatif, mengakibatkan pasien menunda pengobatan medis.

Relawan

Undang - Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan, bahwa setiap orang punya hak mendapat pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, terjangkau. Tujuan pengobatan untuk memelihara & meningkatkan kualitas hidup. Sehingga pasien kanker yang mengalami kesulitan dan hambatan untuk melakukan peng-

obatan medis secara tuntas, perlu mendapatkan bantuan.

Penyakit kanker bukan hanya masalah pasien dan keluarganya saja, tetapi masalah semuanya. Saat ini telah ada beberapa lembaga masyarakat yang membantu pasien dengan memberikan bantuan transportasi, biaya makan penunggu pasien di rumah sakit, biaya obat dan lain sebagainya yang tidak ditanggung BPJS Kesehatan. Terdapat rumah singgah yang membantu pasien luar kota berobat jalan di RS dengan gratis. Tidak kalah pentingnya, beberapa relawan siap membantu pasien memberikan pendampingan.

Kebersamaan perlu dilakukan dalam mengatasi kesenjangan pelayanan pengobatan kanker. Namun, pencegahan dan deteksi dini kanker masih perlu digalakkan. Deteksi dini kanker leher rahim dengan IVA, dapat dilakukan gratis di puskesmas. □d

*) **Dr Dra IM Sunarsih SU Apt**, Penasehat TP PKK DIY, Ketua I YKI DIY

Pojok KR

Sivitas akademika UGM dan UII menyampaikan petisi terkait kondisi politik saat ini.

-- Ingat dan catat!

Dukun palsu Mbah Slamet asal Banjarnegara akhirnya divonis hukuman mati.

-- Tinggal 'slametan'.

Kasus korupsi pemanfaatan tanah kas desa di Maguwoharjo mulai disidangkan.

-- Siapa saja terlibat?

Beraba

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA

@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Pelajaran dari Piyungan Bantul

HUJAN deras ditambah angin, tampaknya masih akan mewarnai DIY. Sebagaimana prediksi BMKG bahwa Februari akan menjadi puncak curah hujan yang tinggi. Dan tentu ini membuat kita perlu waspada dengan pelbagai kemungkinan tersebut. Agar kita bisa sedia payung sebelum hujan. Karena itu, jangan membuang sampah sembarangan di sungai, bersihkan selokan, *kalen* di depan rumah dan lainnya. Jangan sampai

menghambat perjalanan air. Ini perlu diingatkan. Bahkan ada pelajaran berharga dari Piyungan Bantul. Karena hujan deras telah merendam rumah warga dan membuat ada warga harus mengungsi. Jangan sampai hal ini terjadi di daerah lain. Mari bersama kita rawat alam sekitar kita dengan baik. Dengan kita merawat alam, *Insyah Allah* kita akan terjaga. □d

*) **Ir Wahyu, Ngestiharjo**
Kasih Bantul

Bangunan Tua di Kota Magelang

MAGELANG dulu merupakan kawasan hunian Belanda. Tak heran, di kota sejuik ini masih ada peninggalan-peninggalan berupa bangunan tinggalan Belanda. Meski kini sudah tidak sebanyak dulu karena beralih fungsi. Bukan lagi tempat tinggal namun menjadi tempat usaha.

Banyak bangunan lama sudah berganti wajah. Karenanya

saya salut denga eks RSJ yang masih merawat bangunan tuaanya meski kini menjadi RS Soerojo. Dan tentu masih ada lainnya yang dirawat dengan baik. Jangan sampai dihancurkan. *Eman-eman*, karena ada pengetahuan dan sejarah di situ. Mungkin suatu ketika diperlukan. □d

*) **Masyitah ST, Jl Sriwijaya**
Kota Magelang

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Penasihat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriga Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSo.

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager:** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwati, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afiaty, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Stutadi, Muhammad Fauzi SSo, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSo, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Nour Rochmans. **Fotografer:** Efy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSo, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankr23@yahoo.com, iklankr13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)...Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm...Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)